



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 10699-10717  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kajian Roland Barthes Terhadap Makna Dalam Video Klip BTS "*Yet to Come*"

Jihan Salsabila<sup>1✉</sup>, Kholik<sup>2</sup>  
Universitas Al-Qolam Malang  
Email: [jihansalsabila21@alqolam.ac.id](mailto:jihansalsabila21@alqolam.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap lapisan-lapisan makna yang terkandung dalam video klip grup musik Korea Selatan, BTS, yang berjudul "Yet to Come" melalui perspektif semiotika Roland Barthes. Video klip sebagai teks multimodal tidak hanya menyampaikan pesan melalui lirik lagu, tetapi juga melalui elemen visual, simbol, gestur, dan narasi sinematik. Dengan menggunakan kerangka teori Barthes yang meliputi denotasi, konotasi, dan mitos, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana berbagai tanda dalam video klip tersebut berinteraksi dan menghasilkan makna yang lebih kompleks bagi audiens. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi signifikasi dari elemen-elemen visual dan bagaimana elemen-elemen tersebut membangun sistem tanda yang menyampaikan pesan-pesan budaya dan ideologi tertentu. Penelitian ini berkontribusi pada studi budaya populer, studi media, dan aplikasi teori semiotika dalam konteks fenomena global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana makna dikonstruksi dalam produk budaya populer global seperti video musik K-pop, serta bagaimana teori semiotika Roland Barthes dapat menjadi alat analisis yang relevan dalam mengurai kompleksitas makna dalam teks multimodal.

Kata Kunci: *BTS, Yet to Come, Roland Barthes*

## Abstract

This research aims to uncover the layers of meaning contained in the music video "Yet to Come" by the South Korean group BTS through the perspective of Roland Barthes' semiotics. The music video, as a multimodal text, conveys messages not only through the song's lyrics but also through visual elements, symbols, gestures, and cinematic narratives. Utilizing Barthes' theoretical framework, which includes denotation, connotation, and myth, this study explores how various signs in the music video interact and produce more complex meanings for the audience. Employing a descriptive qualitative method, the research aims to identify and interpret the significance of visual elements and how these elements construct a system of signs that conveys specific cultural messages and ideologies. This study contributes to the fields of popular culture, media studies, and the application of semiotic theory in the context of global phenomena. The goal of this research is to provide a deeper understanding of how meaning is constructed in global popular culture products such as K-pop music videos, as well as to demonstrate how Roland Barthes' semiotic theory can serve as a relevant analytical tool in unraveling the complexities of meaning in multimodal texts.

Keywords: *BTS, Yet to Come, Roland Barthes*

## PENDAHULUAN

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda dan penggunaannya dalam kehidupan manusia. Menurut Dayu dan Syadli (2023), semiotika merupakan cabang ilmu yang berkembang sejak akhir abad ke-18 dan berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Wiendy RerefDianty et al. (2022) menjelaskan bahwa semiotika mengkaji objek dan peristiwa kebudayaan sebagai tanda, dan istilah lain seperti semasiologi, sememik, serta semik juga dipakai dalam bidang serupa (Mudjiono, 2011).

Sebagai studi tentang sistem tanda dan makna, semiotika penting dalam kajian komunikasi karena membahas bagaimana representasi menciptakan makna (Kevinia et al., 2024). Meskipun semiotika dan semiologi sering dipakai bergantian, Wiendy RerefDianty et al. (2022) menekankan perbedaan pengaruh tokoh Ferdinand de Saussure dan Charles Sanders Peirce.

Roland Barthes mengembangkan teori semiotika dari Saussure dengan mengaitkannya pada budaya populer. Shalekhah dan Martadi (2020) menyebut Barthes membagi tanda menjadi signifier (penanda) dan signified (petanda), yang memungkinkan pembacaan makna lebih dalam terhadap teks dan simbol budaya. Menurut Mudafiuddin (2020), Barthes menjabarkan tiga tingkatan makna: denotatif (makna literal), konotatif (makna tersirat), dan mitos (makna kolektif yang tumbuh dalam masyarakat). Barthes juga menganggap berbagai bentuk komunikasi lagu, gambar, gerakan tubuh, ekspresi wajah

sebagai tanda. Hidayat (1970) menyoroiti gerakan tubuh sebagai visualisasi pesan karena keterbatasan ucapan, dan Prasetya (2022) menyimpulkan bahwa teori Barthes menempatkan tanda sebagai elemen penting dalam membingkai makna komunikasi sosial.

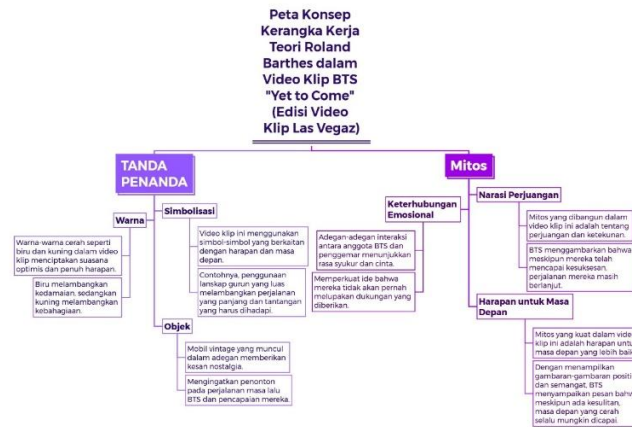
Dalam budaya populer, BTS sebagai boyband Korea Selatan menjadi objek studi semiotik menarik. Purnamasari et al. (2022) menyatakan bahwa nama BTS (Bangtan Sonyeondan) mewakili perlawanan terhadap tekanan sosial remaja. Dibentuk oleh BigHit Entertainment pada 13 Juni 2013 (Ginanjar & Silalahi, 2024), BTS berkembang menjadi ikon global yang tidak hanya berfokus pada musik tetapi juga isu sosial. Kampanye sosial BTS seperti Love Myself yang dimulai tahun 2017 bersama UNICEF mendorong kesadaran mencintai diri dan kesehatan mental (Maullyda et al., 2022). Dalam pidatonya di Sidang Umum PBB, BTS mengajak anak muda berani bermimpi dan bersuara, menunjukkan selebriti sebagai agen perubahan sosial.

Dari prestasi musik, BTS telah meraih Grammy Awards, Billboard Music Awards, dan berbagai rekor dunia. Indira dan Komsiah (2022) menegaskan BTS bukan sekadar grup musik, melainkan representasi budaya pop yang aktif dalam isu kesejahteraan remaja lewat kampanye seperti Love Myself. BTS terdiri dari tujuh anggota: Kim Namjoon (RM), Kim Seokjin (Jin), Min Yoongi (Suga), Jung Hoseok (J-Hope), Park Jimin, Kim Taehyung (V), dan Jeon Jungkook (JK), yang dikelompokkan ARMY ke dalam RapLine dan VocalLine berdasarkan peran mereka (Indira & Komsiah, 2022).

Salah satu karya BTS yang kaya simbol adalah lagu "Yet to Come (The Most Beautiful Moment)" dari album antologi *Proof* yang dirilis 10 Juni 2022. Ini merupakan lagu berbahasa Korea pertama mereka sejak "Life Goes On" tahun 2020 (Sifa et al., 2023). Album *Proof* menjadi album K-POP terlaris dunia 2022 dengan penjualan 3,5 juta kopi (Khairani et al., 2024). Video klip "Yet to Come" menampilkan simbol visual yang merujuk karya BTS sebelumnya, dengan teaser di padang pasir (8 Juni 2022) dan video penuh dirilis di YouTube (10 Juni 2022), serta video behind-the-scenes di Las Vegas (18 Juni 2022) (Sifa et al., 2023).

Penelitian semiotik terhadap karya BTS meliputi video musik "Permission to Dance" dengan fokus pada logo, simbol, dan gestur tubuh (Indira & Komsiah, 2022). Kevinia et al. (2024) menggunakan teori Barthes untuk menganalisis film *Miracle in Cell No.7* versi Indonesia, terutama ekspresi dan gerakan tokoh utama. Oktaviani et al. (2020) menganalisis video klip "Blood, Sweat and Tears" melalui tanda denotatif, konotatif, dan mitos yang merepresentasikan masa muda.

Berikut merupakan gambaran dari peta konsep kerangka kerja teori Roland Barthes:



Berdasarkan data dan kajian diatas, penelitian ini difokuskan pada analisis tanda dan makna yang terkandung dalam video klip *"Yet to Come"* milik BTS dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian akan melihat bagaimana elemen visual dalam video klip menyampaikan pesan denotatif dan konotatif, serta bagaimana mitos sebagai lapisan ketiga dalam teori Barthes memberikan makna yang lebih dalam bagi audiens, khususnya dalam hal filosofi kehidupan, identitas, dan perjalanan karier mereka (BTS). Selain itu penelitian ini akan membahas juga tentang koreografi ataupun gerakan yang mengandung makna, tanda penanda yang berkaitan dengan gestur dan bahasa tubuh (*body language*).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis makna yang terkandung dalam video klip BTS *"Yet to Come"* dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian yang mendalam terhadap simbol-simbol visual dalam video klip yang perlu diinterpretasikan secara kualitatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis visual terhadap video klip BTS *"Yet to Come"* yang diunggah di saluran *YouTube* resmi *BigHit Entertainment*. Proses ini melibatkan pengamatan mendetail terhadap elemen-elemen visual yang ada dalam video klip, seperti simbol-simbol, warna, kostum, serta konteks visual lainnya yang memiliki makna yang relevan dengan teori semiotika Barthes. Selain itu, data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian pustaka, yang mencakup buku, jurnal, artikel, serta sumber-sumber literatur lainnya yang membahas tentang semiotika, teori Roland Barthes, serta video klip musik dan budaya populer.

Setelah itu, teori semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Fokusnya adalah pada dua tingkat makna: denotasi (makna literal) dan konotasi (makna simbolik). Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi komponen mitos yang mungkin ada dalam video klip tersebut, serta pesan yang ingin disampaikan BTS melalui visual yang mereka pilih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Roland Barthes dalam pendekatan semiotiknya menyatakan bahwa makna sebuah teks baik tulisan, gambar, maupun video terbentuk melalui tanda-tanda yang bisa diinterpretasikan. Barthes membagi makna menjadi tiga lapisan: denotasi (makna nyata), konotasi (makna tersirat), dan mitos (makna kolektif yang berkembang dalam masyarakat). Teori ini, yang diadaptasi dari konsep bahasa Ferdinand de Saussure, menegaskan bahwa hubungan antara penanda dan petanda bersifat arbitrer, bukan alami (Siaran et al., n.d.).

Video klip "Yet to Come" dirilis pada 10 Juni 2022 sebagai bagian dari album kompilasi *Proof*, yang merayakan perjalanan BTS selama 9 tahun di industri musik. Durasi video sekitar empat menit dan pengambilan gambarnya dilakukan di gurun dekat Las Vegas, dengan cuplikan di balik layar dirilis pada 18 Juni 2022 (Sifa et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk menganalisis video klip tersebut, karena metode ini mampu mengungkap makna tersembunyi di balik simbol-simbol visual. Analisis dilakukan berdasarkan tiga lapisan makna Barthes: denotasi (apa yang tampak jelas), konotasi (makna tersirat), dan mitos (penafsiran kolektif masyarakat) (Siaran et al., n.d.).

Video klip "Yet to Come" sangat relevan dianalisis secara semiotik karena bukan hanya media hiburan, tetapi juga teks visual kaya makna yang dapat diuraikan secara ilmiah untuk memahami pesan mendalam yang disampaikan BTS.

### 1. Adegan-Adegan Terpilih dalam Video Klip "Yet to Come"

Hasil penelitian terkait analisis semiotika video klip BTS "Yet to Come", berupa jabaran dan analisis terhadap adegan-adegan yang telah dipilih pada video klip tersebut menjadi fokus dalam penelitian. Teknik analisis dengan menggunakan Roland Barthes dengan menerjemahkan tanda-tanda denotasi, konotasi dan mitos. Video klip "Yet to Come" berdurasi yang di akses dari kanal youtube *HYBE LABELS* memiliki durasi 4.41 Menit. Adegan-adegan terpilih dalam video klip tersebut disajikan dalam tabel berikut:

No	Durasi Waktu	Judul Adegan/Gambar
1.	00:10-00:14	Jungkook duduk dipadang pasir sendirian dengan backsound suara ombak.
2.	00:18-00:21	Jungkook membuat "frame" dengan jari lalu kamera men-zoom ke gurun yang memperlihatkan ketujuh anggota BTS
3.	00:24-00:30	Ketujuh anggota BTS duduk berjajar di kursi diatas gurun pasir dengan pakaian dan celana putih
4.	00:58-1:01	Jin berdiri sendiri mengenakan jaket hitam Panjang ditengah hamparan gurun pasir yang luas
5.	1:05-1:09	V berdiri ditengah gurun dengan menggunakan setelan jas rapi dan disampingnya terdapat satu meja kecil yang diatasnya ada vas dan satu bunga mawar
6.	1:32-1:37	Jungkook berdiri di depan karusel tua dan rusak yang bertuliskan "You Never Walk Alone"
7.	1:49-1:50	Jin duduk di bak truk dan menghadap patung malaikat
8.	1:53-1:55	Jimin berjalan di gurun pasir dan menemukan sepatu berwarna putih yang terkubur Sebagian
9.	2:00-2:06	Suga duduk di atas piano berwarna merah
10.	2:12-2:21	RM berdiri didepan container berwarna biru
11.	2:22-2:32	J-Hope disamping gerbong kereta rusak
12.	2:51-2:55	Jin menutup mata V dengan kedua tangannya disertai tatapan dan senyum hangat
13.	2:58	Munculnya Bus sekolah berwarna kuning
14.	3:14	Ketujuh member berlari kearah bus sekolah berwarna kuning
15.	3:37-3:39	Wajah V disorot kamera secara close-up, dan kedua tangannya membentuk bingkai di sekitar wajahnya dengan ekspresi yang serius
16.	3:40-3:46	Ketujuh member berdiri di depan bus sekolah berwarna kuning
17.	3:56-4:22	Ketujuh Member duduk di dalam bus dengan backsound akhir suara ombak

## 2. Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos disetiap AdeganTerpilih

1. Adegan 1 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 1 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 0:10-0:14.



Gambar 1. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

Tanda-tanda	Keterangan
Denotasi	Pada gambar 1.1 terlihat Jungkook sedang duduk sendirian ditengah hamparan gurun pasir yang sunyi. Tidak ada laut atau air yang tampak secara visual. Namun, suara ombak terdengar.
Konotasi	Padang pasir melambangkan kesunyian dan kesendirian, sementara suara ombak yang tak tampak secara visual menghadirkan ketenangan, nostalgia, dan harapan. Kontras antara ombak yang kuat dan padang pasir yang tenang menciptakan simbol refleksi. Jungkook, meski berada di ruang kosong, tampak merenungi kenangan dan harapan, menunjukkan momen reflektif yang memperkuat makna emosional adegan tersebut.
Mitos	Adegan ini menggambarkan bahwa harapan dan kerinduan meski tak terlihat, tetap bisa dirasakan. Suara ombak menjadi simbol suara batin yang mengingatkan akan keindahan di kejauhan, sementara padang pasir mencerminkan realitas yang sunyi dan penuh tantangan.

2. Adegan 2 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 2 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 00:18-00:21.



Gambar 2. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

Tanda-tanda	Keterangan
Denotasi	Terlihat Jungkook duduk dan terlihat membuat "frame" dengan jari, seakan sedang menyorot sesuatu. Lalu sudut pandang kamera beralih mengikuti arah frame yang dia dibuat, men-zoom ke arah gurun memperlihatkan ketujuh anggota BTS yang duduk dari kejauhan.
Konotasi	Gestur jari Jungkook yang membentuk "frame" melambangkan penekanan pada hal penting, yakni perjalanan dan kebersamaan BTS. Adegan ini menggambarkan

---

refleksi individu yang akhirnya bermuara pada visi bersama. Latar gurun menambah kesan filosofis dan pencarian makna, sementara kemunculan tujuh anggota dalam "frame" menegaskan bahwa inti dari semuanya adalah kebersamaan, baik secara visual, emosional, maupun eksistensial.

---

Mitos

Adegan ini menekankan kekuatan kolektif BTS di tengah dunia hiburan yang sering mengedepankan individualitas. Dengan membingkai mereka sebagai satu kesatuan, tercipta mitos baru tentang idol grup sebagai keluarga dan komunitas yang tumbuh bersama.

---

3. Adegan 3 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 3 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 00:24-00:30.



Gambar 3. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

---

Denotasi Memperlihatkan anggota BTS dengan formasi lengkap terlihat tengah duduk berjajar rapi dikursi dengan pakaian dan celana serba putih. Mereka berada ditengah hamparan gurun pasir yang luas dengan latar langit biru yang cerah.

---

Konotasi Pakaian putih melambangkan kemurnian, kesederhanaan, dan awal baru, menandakan kembalinya BTS pada niat dan kebersamaan awal. Posisi duduk berjajar mencerminkan solidaritas dan kesetaraan antar anggota. Latar gurun pasir yang sunyi dan luas menggambarkan perjalanan spiritual, refleksi masa lalu, dan harapan akan masa depan.

---

Mitos Scene ini menampilkan ketujuh member BTS dalam keheningan dan kesederhanaan, menyampaikan bahwa keberhasilan tak selalu perlu dirayakan secara meriah, melainkan lewat refleksi dan kedewasaan. Fokus pada kebersamaan menegaskan bahwa inti dari BTS adalah kolektivitas, memperkuat mitos mereka sebagai simbol persaudaraan dan perjalanan bersama, bukan sekadar grup musik.

---

4. Adegan 4 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 4 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 00:58-1:01



Gambar 4. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

Denotasi	Adegan ini menampilkan Jin berdiri sendiri di gurun pasir luas dengan latar langit biru cerah tanpa awan. Ia mengenakan kaus putih polos, kalung sederhana, dan jaket hitam dengan aksen putih. Jin mengangkat tangan ke arah langit sambil menatap ke atas, menciptakan suasana tenang dan penuh makna.
Konotasi	Kesendirian Jin dalam adegan ini mencerminkan refleksi perjalanan hidup atau karirnya. Gerakan tangannya yang mengarah ke langit memberi kesan memohon atau berharap pada kekuatan spiritual. Pakaian hitam putih yang dikenakannya melambangkan kontras antara masa lalu dan masa depan, gelap dan terang, selaras dengan makna lagu "Yet to Come" yang menyatakan masa terbaik masih akan datang. Adegan ini bukan hanya visual indah, tetapi juga menyampaikan nilai dan harapan mendalam.
Mitos	Adegan Jin menggambarkan sosok yang bijak, tenang, dan dewasa secara emosional serta spiritual. Posisi Jin yang merenung di gurun pasir melambangkan ruang dan waktu untuk kontemplasi. Gerakan tangannya mengangkat ke langit diartikan sebagai usaha meraih makna atau harapan di tengah kekosongan. Secara sosial dan budaya, adegan ini juga merefleksikan transisi Jin menjelang masa wajib militer. Dengan demikian, mitos yang terbentuk adalah Jin tidak hanya sebagai idola, tetapi juga simbol pengorbanan, kedewasaan, dan pencarian makna hidup dalam perjalanan suksesnya.

5. Adegan 5 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 5 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 1:05-1:09



Gambar 5. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

Denotasi	Cuplikan adegan ini menampilkan V berdiri tegak di gurun pasir dengan jas rapi, kedua tangan di saku, memandang ke kanan. Di sampingnya ada meja kecil biru dengan vas putih yang berisi satu tangkai bunga mawar merah.
Konotasi	Warna biru jas dan meja menciptakan suasana tenang dan dingin, sementara gurun pasir luas melambangkan kehampaan atau perjalanan batin. Satu tangkai mawar merah dalam vas putih menjadi simbol cinta, harapan, atau kenangan di tengah kekacauan. Setelan V menunjukkan formalitas dan keseriusan, menandakan kehormatan dan keagungan di ruang sunyi tersebut. Arah pandangannya yang tidak

---

langsung ke kamera memperkuat kesan kontemplatif dan reflektif.

---

Mitos Scene ini secara mitologis menggambarkan optimisme di tengah ketidakpastian, dengan V sebagai penjaga sesuatu yang berharga (bunga mawar merah) di hamparan gurun pasir luas. Dalam konteks budaya pop Korea dan citra BTS sebagai ikon global, visual ini melambangkan filosofi “hidup yang terus berjalan” dan keindahan yang tetap terjaga di tengah kesunyian dunia. Mawar merah sebagai simbol universal cinta memperkuat pesan bahwa keindahan, harapan, dan kasih tetap ada meski dunia terlihat sepi.

---

6. Adegan 6 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 6 pada video klip BTS “*Yet to Come*”. Menit 1:32-1:37



Gambar 6. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

---

Denotasi Pada adegan ini terlihat Jungkook sedang berdiri di depan karusel tua dan rusak yang bertuliskan “You Never Walk Alone”. Pandangannya menatap lurus ke kamera dengan ekspresi tenang dan serius.

---

Konotasi Adegan ini penuh simbolisme: Jungkook berdiri sendiri menggambarkan refleksi dan introspeksi perjalanan hidup. Karusel tua melambangkan masa lalu dan awal karir BTS. Tulisan “You Never Walk Alone” menyiratkan bahwa meski terlihat sendiri, seseorang tidak pernah benar-benar sendiri. Gurun pasir luas mewakili perjalanan panjang dan sepi, sementara langit biru cerah menandakan harapan dan optimisme masa depan. Semua elemen saling terkait memperkuat pesan emosional lagu.

---

Mitos Dalam perspektif mitos Roland Barthes, adegan ini membangun narasi budaya yang mendalam. Kalimat “You Never Walk Alone” bukan sekadar slogan, melainkan mitos emosional yang mengikat BTS dengan ARMY, menonjolkan nilai kebersamaan dan dukungan kolektif. Jungkook, sebagai anggota termuda, melambangkan masa depan BTS, dengan posisinya di tengah nostalgia yang menghubungkan masa lalu dan harapan. Adegan ini mencerminkan waktu sebagai siklus antara masa lalu, kini, dan masa depan, sesuai dengan pesan lagu “Yet to Come” bahwa momen terbaik belum tiba dan perjalanan BTS terus berlanjut bersama penggemar setianya.

---

7. Adegan 7 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 7 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 1:49-1:50



Gambar 7. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

Denotasi	Pada gambar terlihat Jin Tengah duduk diatas bak mobil pick up berwarna hitam dan menghadap ke patung malaikat yang ada di belakangnya.
Konotasi	Adegan ini menampilkan Jin duduk tenang di atas mobil hitam, menciptakan kesan jarak emosional dan refleksi di tengah perjalanan hidupnya. Jin menghadap patung malaikat besar yang tak berdaya, melambangkan keruntuhan idealisme dan tekanan yang menghancurkan citra kesempurnaan, sekaligus luka emosional tersembunyi. Mobil hitam mewakili ketegasan dan kedewasaan dari perjalanan panjang Jin dan BTS. Suasana emosionalnya adalah kesedihan tenang dan penghormatan pada masa lalu, dengan patung malaikat ini mengacu pada lagu BTS "Blood Sweat & Tears."
Mitos	Patung malaikat yang runtuh melambangkan kerapuhan kesempurnaan, mengisyaratkan bahwa sosok paling dihormati sekalipun bisa rapuh dan mengalami transformasi. Jin, satu-satunya anggota dalam adegan ini, menjadi simbol pencari makna yang tidak berusaha memperbaiki malaikat tersebut, melainkan merenungkan arti kehancuran itu. Adegan ini menyampaikan makna pergeseran dan introspeksi, bahwa setelah mencapai puncak, seseorang perlu merefleksikan dan memahami kembali makna hidup.

8. Adegan 8 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 8 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 1:53-1:55



Gambar 8. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

Denotasi	Jimin berjalan sendirian di padang pasir dengan pakaian kasual biru muda dan langit biru cerah di belakangnya. Ekspresinya tenang, sedikit menunduk memandang
----------	---

	sepatu putih di depan, menggambarkan suasana introspektif dan kesederhanaan dalam perjalanan batinnya.
Konotasi	Jimin yang berjalan sendiri di ruang luas dan sepi menggambarkan kesendirian, refleksi diri, dan pencarian makna atau penyembuhan dari masa lalu. Pakaian biru mudanya melambangkan ketenangan, kejujuran, dan kebebasan, sementara gaya kasualnya menunjukkan kesederhanaan dan keterbukaan. Ekspresi tenangnya menandai momen refleksi, bukan kesedihan, dengan sepatu putih di depannya melambangkan kemurnian tujuan atau awal perjalanan baru.
Mitos	Adekan Jimin menciptakan mitos bahwa di balik sosok mega bintang BTS, ada manusia yang lelah, berproses, dan mencari makna hidup lebih dalam. Ini menantang mitos "idola sempurna" dengan menunjukkan bahwa idola juga butuh ketenangan. Sepatu putih dan langit biru melambangkan harapan, pembebasan dari masa lalu, dan kesiapan memulai jalan baru, menegaskan perjalanan Jimin dalam mengenali diri dan masa depan.

9. Adegan 9 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 9 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 2:00-2:06



Gambar 9. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

Denotasi	Suga terlihat duduk di atas piano berwarna coklat dengan mengenakan pakaian hitam dan topi baret berwarna hitam. Terdapat bunga warna-warni mengelilingi piano tersebut.
Konotasi	Gambar Suga duduk di atas piano merah melambangkan perenungan dan nostalgia dalam perjalanan musiknya. Warna merah piano menunjukkan keberanian dan semangat yang tersembunyi, sementara bunga di sekitar piano melambangkan keindahan dan harapan yang muncul di tengah kesunyian padang pasir yang tandus. Adegan ini menggabungkan intensitas emosi dengan harapan di tengah keterasingan.
Mitos	Adegan ini menggambarkan Suga sebagai seniman yang merenungkan perjalanan dan identitasnya, mempertanyakan makna keberhasilan dan masa depan. Piano merah yang tidak dimainkan melambangkan musik sebagai refleksi diri, bukan sekadar hiburan. Bunga di gurun pasir menunjukkan harapan dan keindahan yang tumbuh dari kesepian, membangun mitos tentang perjuangan dan kemajuan BTS.

10. Adegan 10 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 1.10 pada video klip BTS *"Yet to Come"*. Menit 2:12-2:21



Gambar 10. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

---

Denotasi	RM terlihat berada di gurun pasir yang luas. Ia mengenakan pakaian biru tua dan kacamata hitam. Di belakangnya terdapat container biru dengan angka "20219" dan telepon umu yang sudah tua. Selain itu terdapat pohon kering sisi kanan dan kiri frame.
Konotasi	Adegan RM berdiri sendiri melambangkan isolasi dan refleksi pribadi. Kontainer biru mewakili kenangan atau masa lalu, dengan warna biru yang menggambarkan ketenangan dan kedalaman pikiran. Tulisan "20219" kemungkinan merujuk pada September 2021, menandai momen penting bagi BTS. Telepon umum tua melambangkan komunikasi yang sudah jarang digunakan, menandakan kerinduan pada masa lalu atau kesempatan yang terlewat. Pohon kering merepresentasikan waktu yang berlalu, kehilangan, atau fase stagnasi dalam perjalanan hidup.
Mitos	Adegan ini membangun mitos tentang RM sebagai pemimpin yang memikul beban waktu dan kenangan grup. Berdiri sendiri di antara simbol masa lalu seperti telepon tua, kontainer, dan pohon mati, RM digambarkan sedang merenungkan perjalanan dan pertumbuhan bukan hanya dirinya sendiri, tapi juga BTS secara keseluruhan. Ia menjadi sosok penyeimbang antara kenangan masa lalu dan ketidakpastian masa depan.

---

11. Adegan 11 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 11 pada video klip BTS *"Yet to Come"*. Menit 2:22-2:32



Gambar 11. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

Denotasi	Pada gambar terlihat J-Hope berdiri disamping gerbong kereta yang sudah rusak ditengah padang pasir.
Konotasi	Kereta rusak melambangkan perjalanan hidup penuh tantangan dan hambatan, sementara padang pasir tandus menambah kesan kesendirian dan keputusasaan. Kehadiran J-Hope menunjukkan semangat untuk tetap bertahan dan terus maju meski menghadapi rintangan.
Mitos	Adegan kereta rusak melambangkan perjalanan hidup atau impian yang belum selesai, sementara kehadiran J-Hope menunjukkan harapan dan semangat untuk terus melanjutkan meski ada hambatan. Simbol kereta yang kembali digunakan menghubungkan pesan dalam "Yet To Come" dengan karya BTS sebelumnya seperti "Spring Day," mengajak penonton merenungkan perjalanan dan cara menghadapi tantangan dalam hidup.

12. Adegan 12 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 12 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 2:51-2:55



Gambar 12. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

Denotasi	Adegan ini menggambarkan kepercayaan dan kedekatan antara Jin dan V. Jin menutup mata V dengan lembut, sementara V terlihat tenang dan percaya, menunjukkan hubungan yang penuh kasih dan rasa aman. Senyum hangat Jin menambah kesan keintiman dan kehangatan emosional di antara mereka.
Konotasi	Adegan ini melambangkan momen transisi emosional di mana Jin mengajak V untuk tenang dan percaya pada proses hidup. Senyuman hangat Jin menguatkan rasa kasih sayang dan dukungan, menegaskan bahwa mereka tidak pernah sendiri menghadapi masa depan. Warna putih dan latar cerah menggambarkan awal baru dan harapan, serta pesan bahwa menutup mata pada masa lalu adalah langkah untuk bersama menyambut hari esok dengan penuh keyakinan.
Mitos	Adegan ini membangun mitos persaudaraan, harapan, dan perjalanan bersama BTS dalam menghadapi tantangan dan pencapaian. Penutupan mata melambangkan jeda dari dunia untuk menghormati masa lalu sebelum melangkah maju dengan visi lebih jelas, sejalan dengan pesan lagu "Yet to Come" bahwa yang terbaik masih akan datang.

13. Adegan 13 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 13 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 2:58



Gambar 13. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

---

Denotasi	Gambar menunjukkan sebuah bus sekolah berwarna kuning berada sendirian di tengah padang pasir yang luas dan tandus.
Konotasi	Bus sekolah kuning melambangkan nostalgia masa kecil dan awal perjalanan hidup. Terletak di padang pasir sunyi, kontras ini menggambarkan waktu yang berlalu dan pencarian makna. Warna kuning membawa harapan dan optimisme, menegaskan bahwa kenangan masa lalu menjadi pijakan positif menuju masa depan.
Mitos	Dalam kerangka mitos Barthes, bus sekolah kuning menjadi simbol kolektif perjalanan hidup dari masa kecil menuju kedewasaan. Dalam konteks BTS, bus ini merujuk pada debut mereka lewat lagu "No More Dream" (2013) dan berfungsi sebagai penghormatan serta refleksi atas perjalanan panjang yang telah dilalui. Mitos yang terbentuk menegaskan bahwa perjalanan besar selalu mengingat asal-usulnya, menjadikan masa lalu sebagai fondasi penting dalam pembentukan identitas dan pertumbuhan mereka.

---

14. Adegan 14 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 14 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 3:14



Gambar 14. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

---

Denotasi	Terlihat ketujuh member BTS berpakaian putih sedang berlari bersama menuju sebuah bus sekolah berwarna kuning
Konotasi	Adegan berlari bersama melambangkan persatuan, semangat, dan tekad kolektif BTS yang bergerak menuju tujuan bersama. Bus kuning mewakili masa lalu dan awal perjalanan mereka, simbol nostalgia dan perjuangan sejak debut. Kembalinya mereka ke bus ini bukan sekadar mengenang, tetapi juga menghargai kenangan

---

---

dengan syukur dan kesiapan melanjutkan perjalanan baru dengan fondasi yang lebih kokoh.

---

Mitos Adegan ini membangun mitos tentang pentingnya mengenang asal-usul sebagai simbol pendewasaan dan refleksi diri. Dalam konteks BTS, momen ini menunjukkan anggota yang telah matang dan sukses namun tetap bersatu. Pesan mitosnya: "Meski melangkah jauh, kita tetap satu dan tidak lupa akar." Secara ideologis, adegan menegaskan bahwa keberhasilan sejati lahir dari perjalanan bersama yang dilalui dengan kesetiaan.

---

15. Adegan 15 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 15 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 3:37-3:39



Gambar 15. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

---

Denotasi Gambar close-up V menunjukkan ekspresi serius dan fokus, mengenakan jas biru yang elegan sebagai simbol kedewasaan. Gestur kedua tangannya membentuk bingkai persegi di sekitar wajahnya, menegaskan makna pemilihan dan penekanan pada sesuatu yang penting.

---

Konotasi Gestur bingkai jari V melambangkan tindakan merekam dan mengendalikan perspektif, mengajak kita melihat dunia lewat pandangannya. Ekspresi seriusnya menunjukkan kedewasaan dan keteguhan identitas, sementara jas biru menandakan formalitas dan kepercayaan diri, sesuai dengan suasana reflektif lagu "Yet to Come."

---

Mitos Secara mitologis, gestur V membingkai momen sebagai simbol pengendalian narasi hidup, menegaskan bahwa BTS bukan hanya objek sejarah, tapi pencipta kisah mereka sendiri. Frame tangan V menjadi metafora proses merancang dan membentuk masa depan yang "belum datang."

---

16. Adegan 16 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 16 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 3:40-3-46



Gambar 16. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

---

Denotasi Tujuh member BTS berdiri sejajar di depan bus sekolah kuning, menciptakan komposisi visual yang harmonis. Di atas bus, tulisan "EMERGENCY EXIT" terlihat jelas, menambah detail menarik dan potensi makna simbolik dalam konteks adegan.

---

Konotasi Formasi berdiri sejajar melambangkan kebersamaan dan kesetaraan tanpa hierarki. Bus sekolah kuning sebagai simbol masa lalu menunjukkan mereka menghargai perjalanan yang telah dilalui. Tulisan "EMERGENCY EXIT" menyiratkan bahwa meski menghadapi kesulitan, mereka tetap kuat dan bersatu, siap mencari jalan keluar bersama.

---

Mitos Ringkasnya, adegan ini membangun mitos tentang perjalanan bersama BTS yang setara dan kokoh. Dengan berdiri sejajar di depan bus sekolah kuning sebagai simbol masa lalu, mereka menghormati akar dan pertumbuhan mereka sambil siap melangkah ke masa depan. Pesan utamanya: kesuksesan sejati lahir dari kebersamaan dan kesetiaan dalam perjalanan bersama.

---

17. Adegan 17 Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada gambar 17 pada video klip BTS "Yet to Come". Menit 3:56-4:22



Gambar 7. <https://youtu.be/kXpOEzNZ8hQ?si=G4oJhzkUAaBq0pgl>

---

Denotasi Adegan ini menampilkan kehangatan dan kedekatan emosional BTS, meski duduk terpisah, dengan suasana damai yang diperkuat oleh suara ombak.

---

Konotasi Adegan di dalam bus menggambarkan perjalanan fisik dan emosional BTS, dengan interaksi hangat yang menonjolkan persaudaraan dan kenyamanan setelah melewati banyak fase bersama. Suara ombak di latar menambah nuansa damai dan

---

---

reflektif, melambangkan kelangsungan hidup, perubahan waktu, dan harmoni antara manusia dan alam.

---

Mitos Ringkasan mitos adegan ini: Perjalanan sejati bukan hanya tentang kemajuan, tapi juga tentang kebersamaan dan kepercayaan. Duduk bersama di bus melambangkan titik ketenangan setelah pencarian panjang, menegaskan bahwa BTS terus melangkah sebagai satu keluarga. Suara ombak menandakan bahwa hidup terus berjalan dan masa terbaik masih akan datang.

---

## SIMPULAN

Analisis semiotika Barthes berhasil mengungkap makna denotatif dalam video klip yang merefleksikan suasana nostalgia dan perjalanan waktu melalui elemen-elemen visual seperti padang pasir, bangku sekolah, dan kereta tua yang secara literal merujuk pada masa lalu BTS. Makna konotatif muncul dari pesan yang disampaikan BTS tentang harapan, pertumbuhan, dan refleksi diri, ditunjukkan lewat simbol anak kecil yang menatap ke depan serta gerakan lambat para anggota yang menggambarkan pencarian makna hidup dan keyakinan akan masa depan cerah. Mitos yang terbentuk memperkuat posisi BTS bukan hanya sebagai boyband, tetapi juga sebagai simbol perjuangan dan harapan generasi muda secara global.

Penelitian ini juga meningkatkan kesadaran peneliti tentang pentingnya memahami makna di balik representasi visual dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat kepekaan terhadap simbol sosial dan budaya serta keterkaitannya dengan pengalaman pribadi dan isu sosial lebih luas. Sebagai bagian dari budaya pop modern, peneliti menjadi lebih reflektif dalam memaknai simbol dan narasi, serta melihat karya seni sebagai medium penyembuhan, motivasi, dan pencarian makna hidup.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian akademik di bidang media dan semiotika, tetapi juga memberikan dampak reflektif dalam memahami peran media visual sebagai sarana ekspresi dan komunikasi makna dalam konteks sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginangjar, D., & Silalahi, L. E. (2024). Studi Deskriptif Personal Branding Digital Member BTS di Weverse. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(1), 41–48. <https://doi.org/10.54082/jupin.240>
- Hidayat, A. (1970). Bahasa Tubuh: Tanda Dalam Sistem Komunikasi. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(2), 224–234. <https://doi.org/10.24090/komunika.v4i2.151>
- Indira, D., & Komsiah, S. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PADA MUSIK VIDEO BTS PERMISSION TO DANCE DI CD ALBUM. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2022(2).

- Kevinia, C., Putri syahara, P. sayahara, Aulia, S., & Astari, T. (2024). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film *Miracle in Cell No.7* Versi Indonesia. *COMMUSTY Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.38043/commusty.v1i2.4082>
- Mauliyda, S. N., Fahrurnisaa Nugraha, T., Harlina, U., Dhila Akbar, N., Gunawan, E., & Geraldio, S. (2022). Pengaruh Celebrity Endorsement Boyband BTS Terhadap Purchase Intention Produk BTS Meal McDonald's pada Generasi Z di DKI Jakarta. *Jurnal IMPRESI*, 2(2), 79–96.
- Mudafiuddin, B. (2020). Representasi Peran Ibu Dalam Iklan (Analisis Semiotika Pada Iklan Bertema Hari Ibu). *Jurnal Common*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.34010/common.v4i1.2253>
- Mudjiono, Y. (2011). KAJIAN SEMIOTIKA DALAM FILM. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 1, Issue 1). [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Oktaviani, D. A. R., Suprpto, B., & Dzuhrina, I. (2020). Analisis Semiotik Video Klip BTS "Blood, Sweat and Tears" Sebagai Representasi Masa Muda. *Jurnal Estetika*, 2(1), 1–25.
- Prasetya, L. T. (2022). Representasi Kelas Sosial Dalam Film *Gundala* (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Audiens*, 3(3), 91–105. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i3.12697>
- Purnamasari, D. L., Septyani, A. D., & Rusydi, I. R. R. (2022). Pengaruh Periklanan Televisi Dan Duta Merek Terhadap Pembentukan Kesadaran Merek Pada Tokopedia Seri Bangtan Sonyeondan. *Jurnal EBI*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.52061/ebi.v4i1.55>
- Shalekhah, A., & Martadi. (2020). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film *Parasite* Versi Negara Inggris. *Deiksis*, 2(03), 54–66.
- Siaran, P., Rcti, T., & Semiotika, K. (n.d.). Iklan detergen. 3202, 313–324.
- Sifa, S. W. P., Nasution, N. H., & Walian, A. (2023). Representasi Pemaknaan Pesan Pada Lirik Lagu *Yet To Come* Karya Bangtan Sonyeondan (BTS) Bagi Army Palembang. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)*, 1(2), 94–107.
- Wiendy RerefDianty, Dea Puspitasari, & Astry Meirantic. (2022). Mengkaji Makna Yang Terkandung Dalam Puisi "Ilusi" Karya Heri Isnaini Pada Buku *Montase* Dengan Pendekatan Semiotika. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.134>